

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasar dari analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka bisa ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Rasio FDR, IPR, NPF, APB, DP dan REO secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (ROA) pada Bank Umum Syariah Non Devisa di Indonesia pada periode triwulan I untuk tahun 2013 sampai dengan triwulan II untuk tahun 2018 . Artinya adalah risiko pembiayaan, risiko likuiditas, dan risiko operasional secara bersama-sama mamiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada bank-bank yang digunakan sebagai sampel penelitian. Dan besar pengaruhnya Rasio FDR, IPR, NPF, APB, DP dan REO terhadap ROA Bank Umum Syariah Non Devisa di Indonesia adalah 64,3 persen. Sedangkan sisanya 35,7 persen dipengaruhi oleh variabel selain variabel penelitian. Sehingga hipotesis pertama pada penelitian ini menyatakan bahwa variabel bebas Rasio FDR, IPR, NPF, APB, DP dan REO secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Non Devisa di Indonesia adalah diterima.

2. Variabel FDR secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Non Devisa di Indonesia, yang artinya risiko likuiditas yang diukur dengan menggunakan FDR memiliki pengaruh negatif

yang signifikan terhadap ROA. Dan besarnya kontribusi sebesar 6,15 persen terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Non Devisa di Indonesia pada triwulan I untuk tahun 2013 sampai dengan triwulan II untuk tahun 2018. Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwa hipotesis keempat yang menyatakan bahwa secara parsial FDR mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Non Devisa di Indonesia ditolak.

3. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Non Devisa di Indonesia, yang artinya risiko likuiditas yang diukur dengan menggunakan IPR memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA. Besarnya kontribusi sebesar 8,2 persen terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Non Devisa di Indonesia pada triwulan I untuk tahun 2013 sampai dengan triwulan II untuk tahun 2018. Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwa hipotesis kelima yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Non Devisa di Indonesia ditolak.

4. Variabel NPF secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Non Devisa di Indonesia, yang artinya risiko pembiayaan yang diukur dengan menggunakan NPF memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA. Dan besarnya kontribusi sebesar 1,2 persen terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Non Devisa di Indonesia pada triwulan I untuk tahun 2013 sampai dengan triwulan II untuk tahun 2018. Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Non Devisa di Indonesia ditolak.

5. Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Non Devisa di Indonesia pada periode triwulan I untuk tahun 2013 sampai dengan triwulan II untuk tahun 2018, dan risiko pembiayaan yang diukur dengan menggunakan APB memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA. Dan besarnya kontribusi sebesar 7,9 persen terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Non Devisa di Indonesia pada triwulan I untuk tahun 2013 sampai dengan triwulan II untuk tahun 2018. Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Non Devisa di Indonesia diterima.

6. Variabel DP secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA. Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa risiko operasional secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA. Besarnya pengaruh DP secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Non Devisa dari triwulan I tahun 2013 sampai triwulan II tahun 2018 sebesar 14,8 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketujuh yang menyatakan DP secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Nasional Devisa adalah diterima.

7. Variabel REO secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Non Devisa di Indonesia, yang artinya risiko operasional yang diukur dengan menggunakan REO memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA. Dan besarnya kontribusi sebesar 35,64

persen terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Non Devisa di Indonesia pada triwulan I untuk tahun 2013 sampai dengan triwulan II untuk tahun 2018. Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwa hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa NPF secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Non Devisa di Indonesia diterima.

Diantara keenam variabel bebas yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Non Devisa di Indonesia pada triwulan I untuk tahun 2013 sampai dengan triwulan II untuk tahun 2018 yaitu REO. Hal ini disebabkan karena variabel REO memiliki koefisien determinasi tertinggi dari variabel bebas lainnya yaitu sebesar 35,64 persen.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian yang telah dilakukan ini masih banyak mempunyai keterbatasan. Diantaranya sebagai berikut :

1. Periode pada penelitian yang digunakan dibatasi mulai dari triwulan I di tahun 2013 hingga triwulan II di tahun 2018.
2. Jumlah variabel variabel yang diteliti juga terbatas, yang terdiri dari FDR, IPR, NPF, APB, DP dan REO

## **5.3 Saran**

Sangat disadari bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan ini masih belum sempurna dan memiliki banyak keterbatasan. Oleh karena itu penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat memiliki manfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian ini :

1. Bagi Bank

- a. Kepada Bank Umum Syariah Non Devisa terutama Bank Syariah Bukopin yang memiliki persentase ROA paling rendah yaitu sebesar 0,71 persen. Disarankan untuk lebih mampu lagi meningkatkan laba sebelum pajak dengan persentase lebih besar daripada persentase total aset.
- b. Kepada bank sampel penelitian terutama kepada bank yang memiliki REO tertinggi, yaitu Bank Victoria Syariah diharapkan mampu untuk lebih mengefisiensikan biaya operasional atau menekan biaya operasional tersebut dengan persentase yang lebih besar dari persentase pendapatan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan bisa menambah periode penelitian yang lebih panjang, dan diharapkan mampu menambahkan variabel bebas yang lebih yang lebih variatif lagi, seperti NIM, APYDM, dan FACR.
- b. Peneliti selanjutnya juga diharapkan untuk melihat dan memperhatikan perkembangan dunia perbankan di Indonesia sebagai pertimbangan subyek penelitian berikutnya.

## DAFTAR RUJUKAN

- Dwi Agung Prasetyo dan Ni Putu Ayu Darmayanti, 2015, “Pengaruh Risiko Kredit, Likuiditas, Kecukupan Modal, Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Pada PT.BPD Bali”. *E-jurnal Manajemen Unud.(Online)*, Volume 4, No. 9.Pp 2590-2617
- Firly Diah Anggraini , 2011 “*Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah*”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Kasmir. 2012. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Lukman Dendawijaya. 2012. *Manajemen Perbankan..* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mahsyud Ali. 2009. *Manajemen Risiko*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Machmud, Amir Dan Rukmana. 2010. *Bank Syariah Teori, Kebijakan Dan Studi Empiris Di Indonesia*. Bandung : Erlangga
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/23/PBI/2011 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2016.”*Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum*
- Retnaning Dyah Pramesthi. 2015 “ *Pengaruh Risiko Usaha Bank Terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Umum Syariah Non Devisa* ”. Skripsi Sarjana yang tak diterbitkan STIE Perbanas Surabaya.
- Antonio Syafi’I. 2009. *Bank Syariah Dari Teori Ke Teori Ke Praktik*. Gema Insani Press. Jakarta.
- Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudarto, dan Arifiandy Permata Veithzal. 2013. *Commercial Management Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) Laporan Keuangan Publikasi (Laporan Otoritas Jasa keuangan)